

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, manusia memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dalam menjalani kehidupannya. Selain itu pendidikan merupakan usaha pemerintah untuk mempersiapkan generasi-generasi selanjutnya agar memiliki nilai-nilai yang luhur dan mewarisi budaya bangsa yang bermartabat.

Salah satu keterampilan yang penting dikuasai adalah menulis atau menyusun resensi, menulis sangat bermanfaat bagi kehidupan diantaranya bermanfaat sebagai alat untuk berkomunikasi, dapat digunakan sebagai cara untuk menuangkan gagasan, melatih seseorang menjadi lebih disiplin, kreatif, kritis dalam berpikir dan menuangkan ke dalam bahasa tulisan. Adanya hubungan yang dimiliki dari keterampilan menulis terhadap kemampuan berpikir kritis merupakan suatu bidang keilmuan yang mesti digali dan diterapkan kepada peserta didik agar melahirkan generasi-generasi yang mempunyai pemikiran kritis melalui sebuah ungkapan tulisan. Menurut (Purwanti, 2009:22) mengemukakan resensi yaitu tulisan yang berisi penilaian kelebihan atau kekurangan sebuah karya tulis (buku), karya sastra (novel atau cerpen), atau karya seni (film, musik), sedangkan berpikir kritis menurut (Rosyada, 2015:170). menyatakan bahwa berpikir kritis adalah “menghimpun berbagai informasi lalu membuat kesimpulan berbagai evaluasi dari berbagai informasi tersebut.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek kebahasaan yang harus dikuasai oleh siswa. Adapun empat kebahasaan tersebut adalah aspek menyimak, aspek berbicara, aspek membaca, dan aspek menulis. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka dengan orang lain. Menulis juga didefinisikan sebagai kegiatan orang kreatif dengan menuangkan pikiran, pendapat

,dan pengalaman pribadi serta pengalaman orang lain untuk menyampaikan pesan sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku sehingga orang lain dapat menerima pesan yang terkandung dalam tulisan .Menurut (D'Angelo Tarigan 2008:24-25) mengemukakan bahwa tujuan menulis adalah untuk memberitahukan atau mengaj ar,meyakinkan atau mendesak pembaca,menghibur atau meyakinkan dan mengak spresikan pembaca. Sastra berarti segala sesuatu yang ditulis ,sastra adalah segala yang ditulis dan menjadi buku yang terkenal baik dari segi isi maupun bentuk sastranya.

Melalui kegiatan resensi pembelajaran menyusun resensi dapat meningkatkan keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis dan secara tidak langsung mengajarkan peserta didik untuk lebih kritis terhadap bacaan ataupun sajian karya sastra yang diresensikan.Namun dalam aspek pelaksanaannya, masih banyak terdapat permasalahan dalam keterampilan menyusun resensi ,hal tersebut sejalan dengan pendapat (Zulfitri,2013:23) bahwa “permasalahan meresensikan di kalangan peserta didik yaitu kurangnya latihan ,tidak tersedia buku atau media ajar latihan yang tidak sesuai dengan didik dalam menulis resensi sehingga bisa mengeluarkan daya berpikir kritisnya melalui sebuah tulisan.salah satu upaya peningkatan keterampilan menyusun resensi melalui model pembelajaran PJBL pada siswa kelas XI SMAN 15 Banda Aceh (Sani, 2014: 172) menyatakan model pembelajaran (Project Based Learning) merupakan “Sebuah pembelajaran dengan aktivitas jangka panjang yang melibatkan peserta didik dalam merancang,membuat,dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata “hal ini senada dengan hasil penelitian (Lasauskiene and Rauduvaite 2015) yang dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek pembelajaran berbasis proyek memberikan kontribusi pada pengembangan kompetensi peserta didik secara luas.kontribusi yang didapatkan bisa dalam beragam aspek diantaranya adalah kontribusi dalam peningkatan kemampuan kritis peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa keterampilan sangat penting dikuasai dalam melakukan suatu penelitian,Kehidupan manusia dengan adanya pendidikan harus mempersiapkan generasi- generasi yang bernilai mewarisi budaya bangsa yang berguna.Aspek- aspek yang terdapat dalam kebahasaan atau keterampilan menyusun resensi sangat penting ,seperti aspek

membaca, menulis, mendengar, menyimak dan menonton. Menulis juga didefinisikan sebagai kegiatan orang kreatif agar pikiran dan pendapat, pengalaman pribadi orang lain serta menyampaikan sebuah pesan sesuai dengan kaidah penulisan menulis teks resensi sangat meningkatkan keterampilan bahasa namun banyak masalah yang terdapat dalam melakukan kegiatan membuat teks resensi terhadap siswa, seperti kalangan peserta didik kurang latihan, membaca, dan memperhatikan

Namun cara mengatasi permasalahan tersebut siswa harus mampu merancang membuat dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran terhadap siswa agar siswa dapat memahami dan menarik kembali dalam pembelajarannya. Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan maka penulis menerapkan model (Project Based Learning) dalam pembelajaran menulis teks resensi dalam hal penelitian ini yaitu menulis teks resensi cerpen untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui penelitian ini diharapkan penulis bisa mengetahui kemampuan.

Menyusun resensi, menerapkan model pembelajaran *project based learning* namakan kelas kontrol. Penelitian serta pengujian diterapkan terhadap kelas tersebut dengan upaya untuk mengetahui peningkatan serta perbedaan kemampuan berpikir kritisnya.

Buku peserta didik, serta bisa meningkatkan kemampuan menulis teks resensi buku pada peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran yang baru. Dengan demikian, diharapkan kualitas tulisan yang diproduksi peserta didik lebih baik, logis dan kritis. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pembelajaran keterampilan menyusun Teks Resensi dengan model *project based learning (PJBL)* untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik”.

Kesulitan adalah suatu masalah yang dihadapi peserta didik yang keadaannya tidak dapat belajar dengan baik atau tidak dapat menciptakan sesuatu yang baru disebabkan oleh adanya gangguan yang menyebabkan siswa tidak mampu berkembang sesuai dengan kapasitasnya.

Masalah siswa ini pada pembelajaran menyusun teks resensi menyebabkan siswa tidak dapat mengumpulkan tugas karena adanya kesulitan yang dihadapi siswa. Pembahasan siswa tentang pembelajaran menyusun resensi hanya

sebagai teori tentang resensi dengan kegiatan praktik menyusun yang sangat minim. Akibatnya, siswa tidak berkembang baik. SMAN 15 Banda Aceh sebelumnya pernah dijadikan lokasi penelitian oleh peneliti lain, yang melakukan skripsi tentang teks resensi siswa kelas XI hasil yang diperoleh saat itu menunjukkan hanya ada beberapa siswa yang mampu menyusun teks resensi sementara yang lainnya dinyatakan tidak mampu disebabkan oleh kesulitan berkreasi menyusun resensi, hal tersebut menjadi salah satu alasan calon peneliti tertarik untuk skripsi tentang pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1.2 Fokus Penelitian

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan menyusun siswa dalam meresensi sebuah karya di SMA 15 Banda Aceh ?
2. Mengapa keterampilan menyusun resensi merupakan kegiatan yang sulit bagi siswa di SMA 15 Banda Aceh ?
3. Jelaskan apa yang harus siswa lakukan agar dapat membuat sebuah resensi yang baik terhadap sebuah buku di SMAN 15 Banda Aceh?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Fokus penelitian di atas permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan modul menyusun resensi melalui model pembelajaran project Based Learning pada siswa kelas XI SMA 15 Banda Aceh ?

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pendekatan pengembangan modul menyusun resensi melalui model pembelajaran Project Based Learning pada siswa kelas XI SMA 15 Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

- a) Manfaat teoritis

1. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi teori pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia.khususnya keterampilan menyusun atau menulis resensi.
 2. Hasil penelitian ini akan memberikan masukan bagi perkembangan pembelajaran menulis resensi siswa kelas XI SMA 15 Banda Aceh.
- b) Manfaat praktis
1. Bagi siswa,penelitian ini diharapkan dapat membantu pencapaian indikator kompetensi dasar menulis atau menyusun resensi ,serta meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 2. bagi guru,yaitu memberikan alternatif dalam penerapan strategi pembelajaran menulis resensi yang sesuai.
 3. Bagi sekolah,penelitian ini diharapkan memberikan dorongan kepada pihak sekolah untuk memotivasikan semangat kerja guru sehingga meningkatkan kinerjanya serta untuk meningkatkan mutu sekolah.penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti ini dapat diharapkan menjadi pengalaman dan sumber inspirasi untuk penelitian selanjutnya.